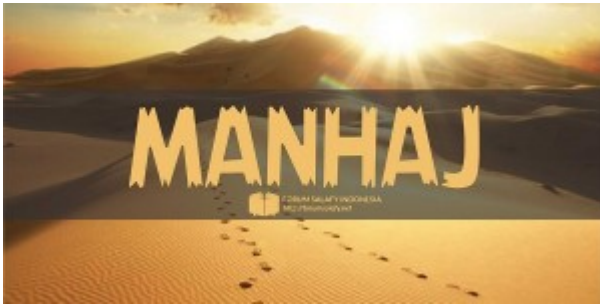


AHLUS SUNNAH BUKAN JONGOS DAN BUKAN PULA MATA-MATA PEMERINTAH

*Asy-Syaikh Rabi' bin Hady al-Madkhaly
hafizhahullah*



Mengharamkan memberontak bukanlah tindakan menjadi jongos atau mata-mata (bagi pemerintah) sebagaimana yang dikatakan oleh Khawarij di masa ini, tetapi itu semata-mata karena menjalankan perintah Allah, dan berjalan di atas manhaj Allah dan manhaj yang disyariatkan oleh Rasul yang mulia dan yang ditempuh oleh para imam yang di atas petunjuk di setiap zaman dan tempat.

Ahmad bin Hanbal contohnya, penguasa dan khalifah di masa beliau (al-Ma'mun -pent) terang-terangan mengumumkan ajakan kepada keyakinan bahwa al-Qur'an adalah makhluk yang ini merupakan kekafiran. Ketika itu para ulama datang kepada beliau untuk meminta pendapat apakah boleh melakukan pemberontakan. Namun beliau menolak dan mengatakan, "Tindakan ini akan membinasakan kaum Muslimin, akan menumpahkan darah mereka, akan menghancurkan kehormatan mereka, dan seterusnya." Dan beliau tetap tidak mau memberontak.

Maka apakah Ahmad bin Hanbal seorang jongos?! Apakah beliau seorang mata-mata?! Beliau dipenjara dan dipukul, saudara-saudara beliau juga dipenjara dan diuji dengan ujian yang sangat berat, dan sebagian mereka ada yang dibunuh. Walaupun demikian beliau tetap memerintahkan agar bersabar.

Ini lah manhaj yang benar, bahkan sekalipun nampak kekafiran yang nyata. Jika dengan tindakanmu memberontak akan menimbulkan keburukan bagi kaum Muslimin, maka engkau jangan memberontak, jika kerusakannya lebih besar dibandingkan maslahatnya. Walaupun seorang penguasa telah kafir dengan jelas, namun selama pemberontakan akan menimbulkan keburukan bagi kaum Muslimin, menyebabkan darah mereka ditumpahkan dan

kehormatan mereka dilanggar, maka engkau jangan menjadi sebab bagi kerusakan-kerusakan semacam ini.

Ahlus Sunnah wal Jama'ah komitmen dengan manhaj ini, bukan karena menjadi jongos dan bukan pula karena menjadi mata-mata sebagaimana yang dituduhkan oleh orang-orang yang memusuhi as-Sunnah dan musuh-musuh manhaj ini.

Sumber: [Adz-Dzari'ah Ila Bayani Maqashid Kitab asy-Syari'ah, jilid 1 hlm. 92-93](#)

Related Posts

[ULAMA YANG MENYATAKAN ASY'ARIYAH BUKAN AHLUS SUNNAH](#)

ULAMA YANG MENYATAKAN ASY'ARIYAH BUKAN AHLUS SUNNAH Al-Imam Ahmad bin Hanbal rahimahullah Ibnu Khuzaimah rahimahullah ditanya oleh Abu Ali ats-Tsaqafi, "Apa yang kau ingkari, wahai ustadz,..."

[ADAKAH MANHAJ MUWAZANAH DI TENGAH-TENGAH AHLUS SUNNAH](#)

ADAKAH MANHAJ MUWAZANAH DI TENGAH-TENGAH AHLUS SUNNAH Asy Syaikh Rabi' bin Hadi al Madkhali حفظه الله Apakah manhaj muwazanah ada di tengah-ahlus sunnah wal jama'ah?...

[Memuliakan Al Qur'an Bukan Dengan Menciumnya](#)

MEMULIAKAN AL-QURAN BUKAN DENGAN MENCIUMNYA Petikan nasihat dari: Al-'Allamah Al-Muhaddits Al-Imam Al-Albani Al-Qur`an yang diturunkan oleh Rabbul 'Alamin dari atas langit yang ketujuh adalah sebuah...

[Sunnah Yang Terabaikan Bagi Orang Yang Mau Berkurban](#)

SUNNAH YANG TERABAIKAN BAGI ORANG YANG MAU BERKURBAN Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Ubaidah Syafruddin Dari Ummu Salamah, Rasulullah bersabda: "Apabila telah masuk sepuluh (hari pertama bulan...

[ULAMA YANG MENYATAKAN ASY'ARIYAH BUKAN AHLUS SUNNAH](#)

ULAMA YANG MENYATAKAN ASY'ARIYAH BUKAN AHLUS SUNNAH Al-Imam Ahmad bin Hanbal rahimahullah Ibnu Khuzaimah rahimahullah ditanya oleh Abu Ali ats-Tsaqafi, "Apa yang kau ingkari, wahai ustadz,..."